

## Persepsi Guru Pendidikan Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP

### *Perception of Teacher Music Education About Implementation of Curriculum 2013 Subject Arts and Culture in Junior High School*

Oleh: Agil Rozy Hidayatullah, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY

Email: [agilrozy7@gmail.com](mailto:agilrozy7@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi guru mata pelajaran seni budaya tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri Purwodadi. Persepsi yang dimaksud adalah respon guru terhadap Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya. Kuantitatif dijadikan pendekatan pada penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah semua guru seni budaya SMP Negeri Purwodadi sebanyak 15 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Uji validitas instrumen menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Analisis Deskriptif dengan persentase dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa persepsi guru seni budaya setuju terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan 80% responden setuju berpersepsi positif. Sedangkan 20% responden menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif. Adapun persepsi tersebut adalah secara garis besar responden menerima adanya perubahan kurikulum dan menyatakan bahwa kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.

Kata Kunci: Persepsi, guru pendidikan seni musik, Kurikulum 2013

#### **Abstract**

*This study aims to find and describe the perceptions of teachers of cultural arts subjects on the implementation of the 2013 curriculum at SMP Negeri Purwodadi. Perception in question is the teacher's response to the Curriculum 2013 art and cultural subjects. Quantitative approach is used in this study. The population of this study are all teachers of culture arts SMP Negeri Purwodadi as many as 15 people. The research instrument used a closed questionnaire. Instrument validity test using Pearson Product Moment technique. Test instrument reliability using Cronbach's Alpha technique. Descriptive analysis with percentage chosen as data analysis technique in this research. Based on the results of research can be said that the perception of cultural arts teachers agree on the implementation of Curriculum 2013. The learning objectives to be achieved are to instill confidence, cultivate interests and talents, cultivate emotions, improve communication skills and socialize with others.*

Key words: Perception, teacher of music art education, Curriculum 2013

#### **PENDAHULUAN**

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia ada di muka bumi ini. Menjelang abad 21, bangsa Indonesia menghadapi era globalisasi yang berarti memasuki era persaingan bebas baik di bidang teknologi, sosial budaya, ekonomi dan pendidikan. Adanya perubahan kurikulum pendidikan

nasional dari tahun ke tahun membuat permasalahan dan tuntutan yang baru bagi guru dan siswa.

positif dan dampak negatif mewarnai dunia pendidikan setelah bergulirnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berganti dengan Kurikulum 2013 yang telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan proses belajar mengajar tidak sesuai harapan.

Pembelajaran Seni masih banyak Republik Indonesia pada pertengahan tahun 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi menjadi materi ke pendidikan sebagai proses, kurikulum ini menerapkan tematik integratif dan pendekatan saintifik dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan model pembelajaran *problem based learning* dan *project based learning*.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.

Tujuan kurikulum 2013 ini dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif berkesinambungan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Keberhasilan kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh berbagai faktor atau kunci sukses. Kunci sukses keberhasilan kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah satuan pendidikan dasar di bawah naungan pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum pendidikan nasional yang berkenaan dengan SMP di bidang studi seni musik memiliki aspek-aspek yang mencakup kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, berapresiasi musik tradisional maupun musik modern dalam bentuk

ansambel dan vocal group. Namun, pada kenyataannya pembelajaran tersebut masih belum terlaksana dengan baik sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam kurikulum 2013 karena minimnya sosialisasi kurikulum 2013 terhadap para guru, sarana dan prasarana penerapan kurikulum, dan kesiapan siswa dalam menerima perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu menunjukkan belum siapnya sistem pendidikan di Indonesia. Para guru seni musik bukan hanya sekedar bingung, tetapi seringkali menjadi tidak paham maunya penentu kebijakan membongkar-bongkar kurikulum secara terus menerus. Hal tersebut menyebabkan banyak sikap, respon, dan pandangan para guru seni musik khususnya di daerah Kota Purwodadi sehingga tidak aneh jika banyak respon dan tanggapan beberapa guru seni musik yang berpendapat setiap berganti kurikulum berarti berganti materi. Seperti pendapat Agus guru seni budaya (seni musik) SMP Negeri 1 Kradenan dan Giwin guru seni budaya (seni musik) SMP Negeri 1 Pulokulon.

Upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia akan berhasil apabila ada peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik. Tanpa adanya tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi, mempunyai kreativitas yang tinggi, serta mempunyai sikap yang baik, maka suatu sistem pendidikan tidak akan dapat mencapai hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Dengan demikian, syarat utama dalam menjalankan proses pembelajaran adalah adanya guru dengan kompetensi, kreativitas, dan sikap yang baik yang

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, guru mempunyai peranan penting yaitu sebagai fasilitator dan mitra belajar untuk peserta didik. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, guru tidak menjadi satu-satunya pusat dan sumber belajar peserta didik seperti di dalam kurikulum sebelumnya, sehingga dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk selalu kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar pada peserta didik dan inovatif. Selain itu, guru diharapkan mampu menguasai pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dan tematik integratif, memahami materi yang tercantum dalam standar isi dan silabus, mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Mata pelajaran seni budaya (seni musik) di tingkat SMP sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap pembelajarannya. Namun pada kenyataannya, perlu diakui bahwa banyak guru yang sulit untuk menggunakan kurikulum tersebut dan banyak guru yang belum menerima sosialisasi tentang kurikulum 2013. Ada beberapa kemungkinan permasalahan, kendala dan hambatan yang muncul, mungkin saja penerapan Kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik meliputi Kurikulum 2013 memberikan materi yang tercantum dalam standar isi dan tuntutan kurikulum 2013 yang terlalu sulit bagi siswa SMP, waktu yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode dan media yang kurang cocok bagi kegiatan belajar mengajar

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di laksanakan adalah penelitian survey

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kota Purwodadi dan waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2017.

## Target/Subjek Penelitian

Peneliti memilih Guru Pendidikan seni budaya di SMP Negri Purwodadi.

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas logis agar instrumen penelitian valid atau layak dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian terhadap dosen pembimbing penelitian ini. Dalam penelitian ini, uji validitas empirik dengan mengujicoba instrumen penelitian ini kepada guru seni budaya (seni musik) di SMP Negeri Purwodadi. Arikunto (2010: 318) Untuk menghitung validitas empirik, alat ukur yang digunakan adalah rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data(instrumen) yang digunakan. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dan dengan bantuan software SPSS.

*Rumus Alpha Cronbach* tes. Kemudian menghitung rata-rata nilai yang diperoleh. Berikut rumus persentase nilai.

$$NP = \frac{R \times 100\%}{JS}$$

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_i$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	= varians total

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 100), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Hasan (2002: 83), teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang mendukung penelitian. Berdasarkan penjabaran teknik pengumpulan data diatas, teknik angket digunakan dalam penelitian ini.

Pengembangan alat pengumpulan data penelitian mengacu kepada variabel yang diteliti. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Purwodadi adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, data yang dikembangkan adalah data tentang Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Purwodadi. Oleh sebab itu, alat pengumpulan data harus relevan dengan fokus permasalahannya.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2008: 93), skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai masing-masing pertanyaan sebagai berikut: Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol, masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut:

- Sangat setuju : 5
- Setuju : 4
- Ragu-ragu : 3
- Tidak Seuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1

Dari ketentuan angket tertutup yang telah tersusun diatas, maka dapat diperoleh Skor Tertinggi Teoritik (STT) dan Skor Terendah Teoritik (SRT) untuk mengetahui apakah guru setuju atau tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013, perlu adanya batasan sebagai berikut:

- a. Guru dikatakan setuju bila memiliki skor lebih besar dari mean teoritik
- b. Guru dikatakan tidak setuju bila memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Mean Teoritik (MT) adalah sebagai berikut:

$$MT = \frac{STT + SRT}{2}$$

- MT = Mean Teoritik
- STT = Skor Tertinggi Teoritik
- SRT = Skor Rendah Teoritik

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan sebagai berikut.

Sugiyono (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mean, median, modus, dan standard deviasi dengan bantuan SPSS 16. Saifuddin Azwar (2014: 135) penggolongan dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1 . Perhitungan Kategori

No.	Rumus	Kategori
1.	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah
2.	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang
3.	$(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

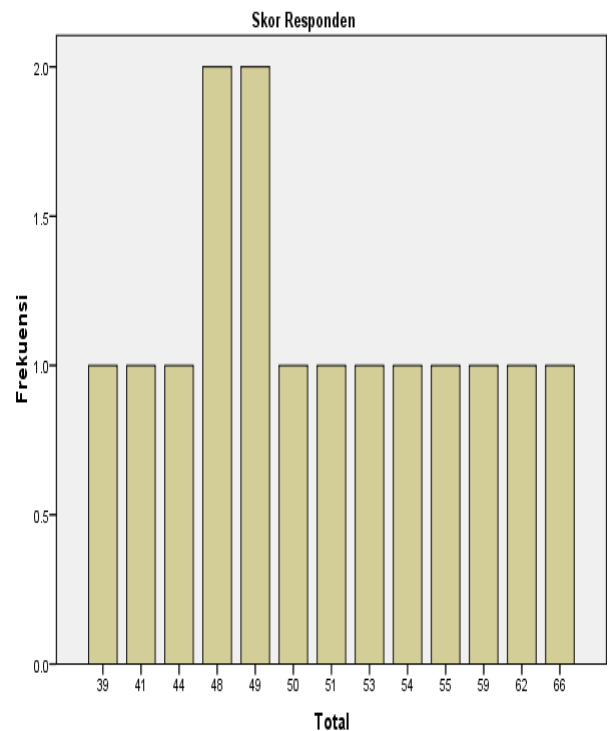
Hasil penelitian tentang “Persepsi Guru Pendidikan Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri Purwodadi” akan dijelaskan melalui teknik statistik deskriptif.

Rata-rata (*mean*) adalah penjumlahan skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah responden.

Jenis *Mean* yang dapat digunakan untuk mengategorikan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu *mean* teoritik dan *mean* empirik. *Mean* teoritik dapat diketahui dengan menghitung jumlah dari skor tertinggi teoritik dan skor terendah teoritik, kemudian hasilnya dibagi dua. *Mean* teoritik dari instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 45.

sedangkan *mean* empirik dari data yang diperoleh yaitu sebesar 51,20 angka tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan *mean* empirik menggunakan bantuan program SPSS.

Gambar. 1: Histogram Skor yang Diperoleh Responden :



Skor tertinggi yaitu sebesar 66 dan skor terendah yaitu 39, sedangkan skor yang paling sering muncul (*modus*) yaitu skor yang berjumlah 48 dan 49. Median dari data yang diperoleh telah dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS, yaitu sebesar 50 terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh siswa dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa melalui teknik *Sieber*. Hasil penelitian tentang kemampuan bernyanyi siswa kelas VIII yang diindikasikan

**Statistics**

VAR00001

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		51.20
Median		50.00
Mode		48 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.360
Minimum		39
Maximum		66
Sum		768

Tabel 2 : Statistik Deskriptif Data Penelitian

*Mean* atau rata-rata dalam table tersebut merupakan *mean empirik*. Mean tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh responden, yaitu sebesar 51,20. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai *mean* teoritik lebih kecil daripada *mean* empirik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pada umumnya persepsi guru pendidikan seni musik yang setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari kelompok responden yang menjawab setuju sebanyak persentase 80% dan berpersepsi positif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013. Sedangkan kelompok responden yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif dengan adanya pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan persentase 20%.

Kategori Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.

Tabel 3 : Kategori Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan Kurikulum 2013

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	80.0	80.0	80.0
	Tidak Setuju	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator informasi tentang Kurikulum 2013 adalah pertanyaan nomor 1 dan 11. Setelah melalui uji instrumen dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 : Persentase jumlah responden untuk Jawaban nomor 1 dan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Setuju	8	53.3	53.3	53.3
	Tidak Setuju	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

## b. Pengembangan Kurikulum 2013

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator pengembangan Kurikulum 2013 adalah nomor 4 dan 14 setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrument yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 5: Persentase jumlah responden untuk jawaban nomor 4 dan 14.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	9	60.0	60.0	60.0
TidakSetuju	6	40.0	40.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

c. Kompetensi Inti

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator Kompetensi inti adalah nomor 6 dan 7 setelah melalui uji instrumen terdapat butir instrumen yang dinyatakan valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 6 : Persentase jumlah responden untuk jawaban nomor 6 dan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	40.0	40.0	40.0
Tidak Setuju	9	60.0	60.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

**Pembahasan**

Data penelitian sudah diolah dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa responden setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 serta menerima pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Purwodadi. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dari 15 responden terdapat 12 orang responden dengan persentase 80% yang setuju

dan berpersepsi positif akan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, terdapat 3 orang responden dengan persentase 20% yang tidak setuju dan berpersepsi negatif dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 .

Kaitannya dengan informasi tentang kurikulum 2013, berdasarkan indikator instrumen yang digunakan pada soal nomor 1 dan 11, dengan persentase setuju sebanyak 53,3% menunjukkan bahwa para guru pendidikan seni budaya menganggap adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik dan berpersepsi negatif akan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sering berubah-ubahnya kurikulum yang membuat para guru kebingungan dan kesulitan dalam pelaksanaannya .

Fasilitas yang ada di sekolah seperti alat musik, buku pelajaran siswa, dan buku petunjuk guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri Purwodadi dianggap sudah cukup memadai, hal itu di buktikan dengan persentase 60% responden menjawab setuju dan berpersepsi positif pada jawaban instrumen soal nomor 14. Responden juga beranggapan bahwa peserta didik tidak ada kesulitan dalam menerapkan dan melaksanakan materi yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Hal itu dibuktikan dengan persentase 73,3% responden menjawab setuju dan berpersepsi positif..

Hal tersebut tidak bisa untuk dibenarkan maupun disalahkan, karena hal tersebut merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap objek atau sesuatu dengan alat penginderaannya yang selanjutnya terjadi adanya suatu reaksi, perhatian, atau respon. (Davidoff dalam buku walgito 1997: 53), yang mengatakan

bahwa persepsi adalah stimulus yang diindera, oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indera. Oleh sebab itu, maka pengaruh besar terhadap sesuatu dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah dan baik, apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif. Sebaliknya seseorang akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut apabila persepsi seseorang bersifat negatif.

Kemunculan berbagai persepsi yang berbeda-beda akan tetapi objek yang ditimbulkan sama, dapat dikatakan karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Seperti dalam penelitian ini, persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan setuju dan tidak setuju, berpersepsi positif dan negatif atau menerima maupun tidak menerima pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak terlepas dari permasalahan yang ada di sekolah, guru pendidikan seni musik menyatakan ada beberapa permasalahan selama diberlakukan Kurikulum 2013 hal itu terdapat pada jawab responden nomor 6 dan 7 dengan persentase 60% menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif. Permasalahannya antara lain adalah masalah alokasi waktu untuk ditambahkan lebih banyak, materi pembelajaran yang tidak urut, sistem penilaian pada aspek afektif yang terlalu banyak sehingga guru harus menghafal karakteristik

siswa dan mengetahui perkembangan individu siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada umumnya guru pendidikan seni musik menerima diberlakukannya Kurikulum 2013, setuju, dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran seni budaya (seni musik) SMP Negeri se-Kota Purwodadi. Hal tersebut dibuktikan dari 15 responden terdapat 12 responden yang menjawab setuju dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan persentase 80% dan 3 responden yang menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menunjukkan persentase 20%. Adapun persepsi guru pendidikan seni musik tersebut antara lain:

1. Secara garis besar responden menerima adanya perubahan kurikulum dan menyatakan bahwa kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik. Hal tersebut ditunjukkan pada butir instrumen angket yang digunakan pada soal nomor 1 dan 11, dengan persentase setuju sebanyak 53,3%.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa fasilitas yang ada di sekolah seperti alat musik, buku pelajaran siswa, dan buku petunjuk guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri Purwodadi dianggap sudah cukup memadai, hal itu di buktikan dengan persentase 60% responden Menjawab setuju dan berpersepsi positif



## Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

yakni:

1. Bagi guru pendidikan seni musik untuk lebih menggali dan menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional serta tujuan Kurikulum 2013 dapat tercapai.
2. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2005. 2008. 2012. *Metode penelitian bisnis. Metode penelitian: Kuantitatif dan kualitatif*. Cetakan kelima dan kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 1997. 2010. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pembimbing : Drs. Sritanto, M.Pd

Reviewer : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.pd